

**ARTIKEL**

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF MARIO TEGUH PADA ACARA  
*GOLDEN WAYS* DI METRO TV**

Oleh  
Adnan Anggita Nasution  
Nim 2113210002

Dosen Pembimbing Skripsi  
S. Fahmy Dalimunthe, S.Sos, M.I.Kom.

Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat  
Untuk Diunggah pada jurnal *Online*

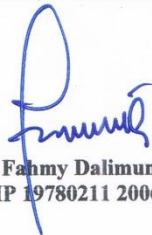
Medan, 19 Februari 2016  
Menyetujui:

Editor,



Dr. Wisman Hadi, M.Hum.  
NIP 19780201 200312 1 003

Dosen Pembimbing Skripsi,



S. Fahmy Dalimunthe, S.Sos, M.I.Kom.  
NIP 19780211 200604 1002

# **TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF MARIO TEGUH PADA ACARA *GOLDEN WAYS* DI METRO TV**

**Oleh**

**Adnan Anggita Nasution  
S. Fahmy Dalimunthe, S.Sos, M.I.Kom.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif yang digunakan Mario Teguh pada Acara *Golden Ways* di Metro TV. Serta mendeskripsikan aspek situasi tutur di dalamnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini berlokasi di *Digital Library* Universitas Negeri Medan. Sumber data diperoleh dari rekaman video dalam acara *Golden Ways*. Teknik pengumpulan data adalah dengan merekam tuturan dan mentranskripsinya kedalam bentuk tulisan. Teknik analisis data adalah mempersiapkan objek kajian, melakukan inventarisasi dan mengidentifikasi data, melakukan pengamatan terhadap tuturan Mario Teguh, mengklasifikasikan data, dan kemudian membuat kesimpulan. Hasil penelitian mendeskripsikan Bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif serta situasi ujar yang terdapat dalam tuturan Mario Teguh pada acara *Golden Ways* di Metro Tv. Pada tuturan direktif, Terdapat 4 (empat) jenis tuturan, diantaranya jenis tuturan Mempertanyakan, mengingatkan, Menasihati, Menyuruh. Pada tuturan ekspresif terdapat 9 (Sembilan) jenis tindak tutur ekspresi meliputi: tindak tutur Mengungkapkan Ketidaksetujuan, Mengungkapkan Rasa Heran, Mengungkapkan Rasa Kecewa. Mengungkapkan Rasa Prihatin, Memuji, Menyindir, Mengungkapkan Rasa Jengkel, Berterima Kasih.

**Kata kunci : Tindak tutur direktif, Tindak tutur ekspresif.**

## **PENDAHULUAN**

Televisi merupakan salah satu media yang kuat pengaruhnya dalam pembentukan pola pikir, sikap tingkah laku, menambah pengetahuan, juga dapat memperluas wawasan masyarakat ( Hardjoko, 1994 : 4 ). Siaran televisi memiliki daya pengaruh yang sangat kuat terhadap kehidupan manusia, sehingga televisi mampu mengubah sikap, pendapat, dan perilaku seseorang dalam rentang waktu yang relatif singkat (Widarto, 1994 : 7). Siaran televisi juga memiliki potensi untuk

mempengaruhi sikap, pandangan, gaya hidup, orientasi, dan motivasi (Alatas, 1994 : 7). Oleh karena itu stasiun Metro TV menyajikan acara motivasi bernama *Golden Ways* dengan seorang motivator bernama Mario Teguh.

Acara *Golden Ways* memberikan motivasi yang dilakukan melalui media lisan yang merupakan salah satu bentuk tindak tutur yang termasuk retorika interpersonal. Retorika memusatkan diri pada situasi ujar yang berorientasi tujuan dalam pemakaian bahasa, dengan tujuan menghasilkan suatu efek tertentu pada pikiran (*mind*) petutur.

Tuturan yang digunakan Mario Teguh sebagai motivator untuk menghasilkan efek pada pikiran petutur memiliki kekhasan, hal ini terlihat dari tuturannya yang mengandung implikatur, pertanyaan penonton dijawab dengan tuturan tidak langsung yang dimungkinkan untuk tidak memberikan kesan menggurui agar fungsi motivasi dapat tercapai. Hal ini dilakukan karena faktor sosial, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, dan usia serta faktor situasional yang mencakup siapa yang berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, di mana, dan masalah apa yang dibicarakan. (Fishman dan Suwito dalam Wahyu Wibowo, 2003 : 5-6).

Motivasi yang diberikan Mario Teguh untuk mempengaruhi penonton dalam memandang suatu permasalahan dan cara penyelesaiannya serta mendorong penonton bertindak seperti yang diharapkan motivator dengan materi bahasa, ulasan, dan strategi bertutur. Kajian penelitian ini terfokus pada tindak tutur direktif dan ekspresif yang di gunakan Mario Teguh dalam acara *Golden Ways*. Direktif, yaitu tindak ujaran yang di gunakan Mario Teguh agar penutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam ujaran itu, misalnya: meminta, menuntut, menyuruh, menyarankan, memohon, dan menentang. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang di gunakan Mario Teguh agar ujarannya sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan yang dimaksudkan seperti memuji, mengkritik, mengeluh, mengucapkan terima kasih, menyalahkan, menyanjung, dan mengucapkan selamat. Tuturan tersebut merupakan fungsi ilokusi yang mengungkapkan psikologis seseorang dalam mengungkapkan sesuatu untuk memberi respon.

Adapun teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah definisi pragmatik yang diutarakan Leech Dalam buku Prinsip-Prinsip Pragmatik (edisi terjemahan M.D.D.Oka, 1993:8), Leech mengatakan “pragmatik adalah studi tentang makna ujaran di dalam situasi-situasi ujar (*speech situation*)”. Sebagai lanjutan dari pembatasan di atas Leech (1993:18) menunjukkan perbedaan yang tersirat antara semantik (sebagai bagian dari tata bahasa) dengan pragmatik (sebagai bagian dari penggunaan tata bahasa). Oleh sebab itu untuk membedakan fenomena semantik dan pragmatik, acuannya adalah aspek situasi ujar berikut ini: yang menyapa atau yang disapa (pesapa), konteks sebuah tuturan, tujuan sebuah tuturan, tuturan sebagai bentuk tindakan atau kegiatan (tindak ujar), tuturan sebagai produk tindak verbal.

Sehubungan dengan penggunaan teori situasi ujar Leech, penulis juga menggunakan teori Searle untuk menggolongkan jenis-jenis tindak tutur, Searle (dalam Martinich, 1996 :147) menggolongkan tindak tutur ilokusi kedalam lima bentuk tuturan yang masing-masing memiliki fungsi komunikatif. Kelima jenis tindak tutur tersebut yaitu: 1)Tindak tutur asertif yaitu tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran proposisi atas hal yang dikatakannya. Termasuk ke dalam jenis tindak tutur ini misalnya tuturan-tuturan menyatakan, melaporkan, memprediksi, menunjukkan, dan menyebutkan. 2)Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang dilakukan oleh penuturnya dengan maksud agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu atau berharap lawan tutur melakukan sesuatu. Tuturan-tuturan, menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, memerintah, meminta,dan menantang termasuk ke dalam jenis tindak tutur direktif. 3)Tindak tutur komisif adalah tindak tutur untuk mengikat penuturnya pada suatu tindakan yang dilakukannya pada masa mendatang dan melaksanakan segala hal yang disebutkan dalam tuturan. Misalnya tuturan berjanji, bersumpah, berkaul, menawarkan, menyatakan kesanggupan, dan mengancam. 4)Tindak tutur ekspresif tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan untuk mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan. Tuturan

memuji, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, mengucapkan selamat, mengkritik, dan mengeluh termasuk ke dalam jenis tindak tutur ekspresif. 5) tindak tutur deklarasi Tindak tutur deklarasi ialah tindak tutur yang dilakukan penutur dengan maksud untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru. Misalnya tuturan memutuskan, membatalkan, melarang, mengizinkan, dan mengangkat.

Data yang diambil penulis berasal dari tuturan Mario Teguh pada acara *Golden Ways* yang merupakan sebuah tayangan yang disiarkan di Metro TV setiap hari Minggu pukul 19.00 sampai 21.00. Acara yang mulai ditayangkan tahun 2009 ini diselenggarakan atas kerjasama Mario Teguh Super Club (MTSC) dan Metro TV. Dalam setiap episodenya, motivator Mario Teguh datang langsung ke studio untuk memberikan motivasi, dengan dipandu oleh pembawa acara Hilbram Dunar. Tema-tema yang sering diusung di dalam Mario Teguh *Golden Ways* adalah tentang kesuksesan karir, cinta, dan kebahagiaan hidup. Selain menyampaikan motivasi secara klasikal (ceramah), di dalam tayangan Mario Teguh *Golden Ways* juga terdapat sesi curahan hati, sesi polling, dan sesi simulasi interaktif.

Berdasarkan tinjauan kajian di atas terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan. Penelitian tindak tutur, tindak tutur ilokusif, tindak tutur direktif, dan tindak tutur ekspresif memang pernah dilakukan, namun tidak sama dengan penelitian ini yang dimaksudkan untuk mengungkapkan tindak tutur pada acara motivasi dalam bentuk direktif dan ekspresif, serta mendeskripsikan jenis tindak tutur tersebut, dan menggali implikatur dalam acara tersebut.

Rumusan yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:  
1) Bagaimanakah bentuk tindak tutur direktif dan ekspresif yang digunakan Mario Teguh pada Acara *Golden Ways* di Metro TV? 2) Bagaimanakah bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan Mario Teguh pada Acara *Golden Ways* di Metro TV?

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain: 1) Untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif Mario Teguh pada Acara *Golden Ways*

di Metro TV. 2) Untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif Mario Teguh pada Acara *Golden Ways* di Metro TV.

## **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penunjukkan makna, penjernihan dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering dilukiskan dalam bentuk kata-kata (Edi Subroto, 2007:5). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sudaryanto (1993: 62) metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan semata-mata berdasarkan fakta kebahasaan yang ada atau fenomena-fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya. Dengan demikian, hasil analisisnya akan berbentuk deskripsi fenomena tuturan-tuturan Mario Teguh yang mengandung tindak tutur direktif dan ekspresif pada Acara *Golden Ways*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pragmatik yaitu pendekatan yang mendasarkan diri pada reaksi atau tanggapan menurut mitra bicara (Edi Subroto, 2007:65).

Penelitian ini berlokasi di *Digital Library* Universitas Negeri Medan, dengan tujuan agar lebih memudahkan peneliti mendapatkan referensi terkait objek yang akan diteliti. Waktu penelitian ini berlangsung selama Dua Bulan Terhitung sejak tanggal 13 Agustus 2015 Hingga tanggal 13 Oktober 2015. Sumber data diperoleh dari rekaman video dalam acara *Golden Ways* yang di unggah di internet sebanyak empat kali tayang. Data dalam penelitian ini adalah tuturan-tuturan Mario Teguh pada acara *Golden Ways* yang mengandung tindak tutur direktif dan ekspresif edisi 9 Agustus 2015, 30 Agustus 2015, 06 September 2015, 27 September 2015. Adapun langkah yang dilakukan untuk menjangkau data adalah dengan Mengunduh video tayangan *Golden Ways* dari internet dan menyimpan data. Kemudian melakukan observasi dengan mengamati dan memahami objek yang dikaji kemudian melakukan penyimpulan dan pencatatan terhadap data relevan yang sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian (Edi Subroto, 2007:47). Data akan diambil dari sesi curahan hati

pada tayangan *Golden Ways*, dari data tersebut dipilah tindak tutur mana saja yang mengandung unsur direktif dan ekspresif.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan klasifikasi data dengan mengatur data menurut asas-asas tertentu, pemberian arah atau tuntunan yang sekaligus memberikan isyarat-isyarat tahapan tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana tahapan berikutnya dilakukan (Edi Subroto, 2007:51). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti langsung turun kelapangan untuk meneliti objek penelitian. Adapun cara dan tahap-tahap yang dilakukan peneliti dengan : Menyimak dan Mencatat data yang relevan dengan sasaran dan tujuan penelitian. Melakukan inventarisasi data dengan mencatatnya sebagai bahan yang akan diolah pada tahap selanjutnya, data yang terkumpul kemudian diklasifikasi. Mengadakan penyeleksian terhadap data yang diperoleh. Data yang sangat berhubungan dengan masalah yang akan dibahas merupakan prioritas utama dalam penyelesaian data. Menelaah dan membahas seluruh data yang telah terseleksi. Kemudian menerapkannya dalam pembahasan masalah. Membuat kesimpulan analisis data yang ada dalam acara *Golden Ways*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **a. Bentuk Tindak Tutur Direktif Mario Teguh Pada Acara *Golden Ways* Di Metro TV.**

Bentuk tindak tutur direktif Mario Teguh pada Acara *Golden Ways* Di Metro TV ada 4 jenis tuturan, yaitu:

1. Mempertanyakan sebanyak 37 tuturan,
2. Mengingatkan sebanyak 3 tuturan,
3. Menasihati sebanyak 11 tuturan.
4. Menyuruh sebanyak 5 tuturan.

**b. Bentuk tindak tutur ekspresif Mario Teguh pada Acara *Golden Ways* di Metro TV.**

Bentuk tindak tutur ekspresif Mario Teguh pada Acara *Golden Ways* Di Metro TV ada 13 jenis tuturan, yaitu:

1. Mengungkapkan ketidaksetujuan 2 tuturan,
2. Mengungkapkan rasa heran 2 tuturan,
3. Mengungkapkan rasa kecewa 1 tuturan.
4. Mengungkapkan rasa prihatin 1 tuturan,
5. Memuji 2 tuturan,
6. Menyindir 3 tuturan,
7. Mengungkapkan rasa jengkel 1 tuturan,
8. Berterima kasih 1 tuturan.

**Pembahasan Penelitian**

**a. Analisis bentuk tindak tutur direktif Mario Teguh pada Acara *Golden Ways* Di Metro TV.**

**1. Mempertanyakan**

”dia sengaja menipu atau anda yang mengira dia muda ?” (Data 1) Tuturan direktif Mario Teguh (penutur) pada data 1 bermaksud Mempertanyakan alasan Lana (mitra tutur) yang merasa di tipu oleh mantan kekasihnya padahal Lana sendiri yang berfikir bahwa orang tersebut masih muda.

**2. Mengingat**

“Gimana pak cara anda menjelaskan kepada istri yang pasti akan sangat kecewa, bapak minta pendapat saya toh,”(data 1)

Maksud dari tuturan Mario Teguh (penutur) pada data 1 adalah memberi peringatan berupa nasihat atau teguran kepada Hadi (mitra tutur) mengenai perasaan istrinya apabila dia melakukan poligami. dengan tujuan agar Hadi berfikir ulang untuk berpoligami.

**3. Menasihati**

“Begini ya, laki-laki yang kelihatannya tidak seperti jemuran tidak mudah digantung lalu dia pergi ke wanita yang lebih menyambutnya.” (Data 1)



Maksud dari tuturan data 1 tersebut, Mario teguh (penutur) menasihati Lana (mitra tutur) agar memberikan kepastian kepada laki-laki yang di cintainya, karena apabila dia tidak memberi kepastian maka laki-laki tersebut akan berpaling kepada wanita lain.

#### 4. Menyuruh

“Sekarang anda menghadap ke kamera dan beritahu dia!” (Data 1)

Data 1 ini di sampaikan oleh Mario Teguh (penutur) Kepada Dedi Gunawan (mitra tutur) yang ingin meminta maaf kepada seorang wanita yang pernah dia kecewakan. Tuturan Mario Teguh pada data 1 bertujuan menyuruh Dedi Gunawan meminta maaf melalui acara *Golden Ways* di televisi.

### **b. Analisis bentuk tindak tutur ekspresif Mario Teguh pada Acara *Golden Ways* Di Metro TV.**

#### 1. Mengungkapkan ketidaksetujuan

“salah, saya gk punya apa-apa semua sudah di kuasai istri pak, jadi uang gak nempel di pribadi, tapi dikebaikan hati. orang yang hatinya baik rezekinya baik” (Data 1)

Latarbelakang Tuturan pada data 1 terbut adalah jawaban Andri (Mitra tutur) yang menyatakan bahwa Uang menempel pada orangnya. Tuturan Mario Teguh pada Data 1 bermaksud menyangkal pernyataan dari Andri (mitra tutur) dengan tujuan agar Andri menerima pendapat dari Mario teguh dan mencari wanita yang baik hatinya bukan karena kekayaaannya.

#### 2. Mengungkapkan rasa heran

“Loh kok gak mau minta izin itu ?” (Data 1)

maksud dari tuturan Data 1 adalah mengungkapkan rasa heran Mario Teguh (penutur) karena Lana (mitra tutur) menceritakan bahwa dalam hubungannya mereka menyatakan cinta, kasih, sayang namun anehnya mereka tidak meminta izin kepada orang tuanya.

### 3. Mengungkapkan rasa kecewa

“lah itu dia, gak bisa ditolong ini, banyangkan dia menderita dua tahun gak bisa *move on*, menagabaikan laki-laki lain, lalu saya Tanya menyesal? sedikit. Sedikit aja, dua tahun belum bisa *move on* loh.”(Data 1)

Tuturan Mario Teguh (penutur) pada Data 1 bermaksud mengungkapkan rasa kecewanya terhadap Lana (mitra tutur). Mario Teguh berharap agar Lana menyesali perbuatannya, namun Lana menjawab hanya sedik menyesal saja yang membuat Mario Teguh tidak puas akan jawaban tersebut.

### 4. Mengungkapkan rasa prihatin

“katakan saja ini berangkat sama neneknya datang ke bandung, trus dia bilang aku sayang sama kamu, trus anda teng pergi, sampai hati.” (Data 1)

Maksud dari tuturan pada data 1 Mario Teguh (penutur) mengungkapkan rasa prihatinnya atas nasib wanita itu yang susah payah datang ke Bandung bersama neneknya namun dikecewakan oleh Dedi Gunawan (mitra tutur).

### 5. Memuji

“hebat sekali banyak laki-laki tidak ingat tanggal pernikahannya” (Data 1)

Tindak tutur ekspresif memuji pada data 1 tersebut dilatarbelakangi tuturan Sapto yang menyebutkan tanggal pernikahannya. Ekspresif memuji pada data 1 tampak pada tuturan “hebat sekali”. Maksud dari tuturan tersebut adalah untuk mengungkapkan kekaguman Mario Teguh (penutur) kepada Sapto (mitra tutur) yang mengingat tanggal pernikahannya.

### 6. Menyindir

“nanti dulu cerita tentang anak yang dilahirkan belum selesai, bapak itu aktif sekali.”(Data 1)

Tuturan data 1 tersebut dilatarbelakangi oleh tuturan sapto (mitra tutur) yang mengatakan: “belum, terus kemudian istri hamil lagi pak Mario, jadi anak yang keempat cowok, nah setelah itu, istri hamil lagi”. Mario Teguh (penutur) Menyindir Sapto (mitra tutur) karena memiliki anak banyak sekali. Sindiran ini dapat kita lihat dari tuturan “bapak itu aktif sekali” yang bermaksud mengejek secara tidak langsung.

#### 7. Mengungkapkan rasa jengkel

“saya belum pernah diperlakukan seperti ini sebelumnya, ini udah pake taksido, ulang tahun golden ways bayangin.” (Data 1)

Tuturan pada data 1 tersebut dilatarbelakangi oleh tuturan sapto (mitra tutur) yang mengatakan “kekecewaan karena anaknya belum tumbuh rambut. Tuturan Sapto tersebut membuat Mario Teguh (penutur) Merasa Tersinggung karena tidak memiliki rambut juga. Ungkapan rasa jengkel Mario Teguh (penutur) tersebut dapat dilihat pada tuturan “saya belum pernah diperlakukan seperti ini sebelumnya”.

#### 8. Berterima kasih

“Terimakasih banyak pak.”(Data 1)

Tuturan Mario Teguh (penutur) pada data 1 bermaksud untuk berterimakasih kepada Sapto (mitra tutur) karena mau mencurahkan isi hatinya pada acara *Golden Ways* sehingga kisah pak Sapto dapat menjadi inspirasi bagi penonton lainnya.

### **PENUTUP**

Berdasarkan analisis data dalam Acara Mario Teguh *Golden Ways* dapat disimpulkan dua hal yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Berikut merupakan simpulan dari penelitian ini: (1) Pada tuturan direktif, Terdapat 4 jenis tuturan, diantaranya jenis tuturan Mempertanyakan, mengingatkan, Menasihati, Menyuruh. (2) Pada tuturan ekspresif, ditemukan 9 jenis tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif tersebut meliputi tindak tutur: Mengungkapkan Ketidaksetujuan, Mengungkapkan Rasa Heran, Mengungkapkan Rasa Kecewa. Mengungkapkan Rasa Prihatin, Memuji, Menyindir, Mengungkapkan Rasa Jengkel, Berterima Kasih.

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut: Pertama peneliti bisa menggali lebih dalam tentang berbagai macam tindak tutur direktif dan ekspresif, karena jumlah tindak tutur sangat banyak. Bagi peminat pragmatik dapat meneliti jenis tindak tutur direktif dan ekspresif pada acara lain di stasiun televisi lain, mengingat banyak acara televisi yang di dalamnya terdapat fenomena kebahasaan yang menarik dan layak untuk dijadikan bahan penelitian.

Kedua, Penelitian tentang tindak tutur direktif dan ekspresif Mario Teguh pada Acara *Golden Ways* ini merupakan salah satu penelitian yang hendaknya akan dianalisis lebih luas lagi dengan menggunakan pendekatan yang berbeda. Penulis berharap agar penelitian mendatang lebih mendalam dan berkualitas demi pengetahuan mengenai penerapan berbagai jenis kajian dalam analisis tindak tutur.

### **Daftar Pustaka**

- Hardjoko, Wiryo Sri. 1994. *Pendayagunaan Radio dan Televisi dalam Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom Depdiknas.
- Martinich, A.P. 1996. *The Philosophy Of Language*. New York: Oxford. University Press.
- Oka, M.D.D. 1993. *Prinsip-prinsip pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia Press..
- Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Penelitian Linguistik struktural*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Sudaryanto, 1993. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. 1993. Jakarta: Duta Wacana University Press.
- Wibowo, Wahyu. 2003. *Sihir Iklan, Format Komunikasi Mondial dalam Kehidupan Urban Kosmopolit*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widarto Suprpti. 1994. *Pendayagunaan Siaran Televisi untuk Pendidikan*. Sumber Daya Manusia. Jakarta: Pustekkom Depdiknas.